SRG Mendongkrak Ekonomi Masyarakat Dan Daerah

Tanggal	: Selasa , 15 Juni 2021
Media	: neraca.co.id
Halaman	: 1
Wartawan	: gro
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*, Yuhronur Efendi. *(Bupati Lamongan)*, Emil Dardak *(Wakil Gubernur Jawa Timur)*
Rubrik	: Perdagangan
Topik	: Sistem Resi Gudang

SRG Mendongkrak Ekonomi Masyarakat dan Daerah

Oleh: **gro** Selasa, 15/06/2021

Lamongan– Sistem Resi Gudang (SRG) yang dimanfaatkan dengan baik akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli daerah. Dukungan pemerintah daerah dan pelaku usaha sangat diperlukan untuk meningkatkan pemanfaatan SRG di daerah dan memastikan SRG berjalan baik.

NERACA

Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga mengungkapkan "saya harap implementasi SRG di daerah tidak hanya berjalan di gudang SRG pemerintah, namun semakin luas dengan gudang yang dimiliki pelaku usaha di daerah sehingga manfaat SRG akan semakin luas dinikmati masyarakat dan dapat memberikan sumbangsih untuk pendapatan asli daerah."

Lebih lanjut, Jerry menerangkan, SRG akan terus berkembang agar bisa dimanfaatkan pemerintah daerah dan pelaku usaha. "Upaya pemerintah memperkuat implementasi SRG tahun 2021 ini meliputi penambahan komoditas yang dapat diresigudangkan, penyempurnaan Peraturan Menteri Keuangan mengenai skema subsidi resi gudang, dan percepatan pengoperasian Lembaga Pelaksanaan Penjaminan (LPP) SRG," terang Jerry.

Jerry pun menjelaskan, peran pemerintah daerah sangat penting mengingat pemerintah daerah bertindak sebagai pelaku, fasilitator, sekaligus regulator SRG dalam operasional sehari-hari. Sementara itu, peningkatan partisipasi pelaku usaha di SRG berdampak langsung terhadap nilai pemanfaatan SRG.

Sedangkan pemerintah pusat bertindak sebagai insiator dan regulator di tingkat yang lebih makro. Peningkatan partisipasi pelaku usaha dan kelembagaan di SRG berdampak langsung terhadap nilai pemanfaatan SRG yang menunjukkan pertumbuhan positif. Pada 2020, nilai transaksi resi gudang tercatat mencapai Rp191,2 miliar atau tumbuh 72 persen dibandingkan dengan 2019.

Nilai pembiayaan dengan jaminan resi gudang juga meningkat 84 persen dibandingkan dengan 2019 menjadi senilai Rp117,7 miliar.

Bappebti mencatat, terdapat 123 gudang SRG yang tersebar di 105 kabupaten/kota di 25 provinsi. Di Jawa Timur sendiri, terdapat 23 gudang SRG yang tersebar di 17 kabupaten.

Dari 23 gudang tersebut, 15 gudang telah beroperasi dengan menerbitkan sebanyak 364 Resi Gudang senilai 96,61 miliar, dan telah mendapatkan pembiayaan dari bank maupun lembaga keuangan nonbank sebesar 56 miliar.

Sehingga, jika SRG berkinerja baik, banyak manfaat yang bisa diambil pemerintah daerah dan pelaku usaha. “SRG akan memastikan jaminan pemasaran dan harga yang baik. Bagi pedagang, hal ini akan memudahkan mata rantai pasokan dan bagi pemerintah daerah tentu akan memberikan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli daerah,” jelas Jerry.

Atas dasar itulah, Jerry meminta Pemerintah Kabupaten Lamongan dan Pemerintah Kabupaten Tuban untuk meningkatkan aktivitas dan menghidupkan gudang SRG. Sebab, kunci menjalankan SRG terletak pada pengelolaan yang baik oleh pemerintah kabupaten dan pemerintah provinsi. Tantangannya memang pada pengelolaan, kemandirian pembiayaan, serta kondisi akses penjualan komoditas di resi gudang.

“Hal yang paling penting adalah terkait pengelolanya. Pengelola bisa dalam bentuk koperasi, BUMD, atau swasta. Tentunya pengelola ini memiliki kemandirian biaya. Kalau tidak mampu, kami akan membantu mencarikan pengelola. Kemudian kami juga sudah MoU dengan BRI untuk memberikan pembiayaan, serta dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia untuk membantu pemasaran komoditas di gudang SRG. Jadi, dari hulu ke hilir akan berjalan,” papar Jerry.

Maka dalam hal ini Jerry optimistis stabilitas harga dan pasokan kebutuhan barang kebutuhan pokok (bapok) di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban jelang momentum Iduladha 1442 H di tahun 2021 dapat terjaga.

“Persediaan stok bapok di pasar aman karena jalur distribusi berjalan normal dan lancar. Namun saya tetap meminta pemerintah kabupaten untuk terus memantau pergerakan harga, agar bila terjadi kenaikan harga segera dapat diantisipasi,” ujar Jerry.

Jerry mengakui, bahwa Pemerintah menjamin ketersediaan dan kecukupan bapok dengan harga terjangkau untuk Iduladha 2021. “Kementerian Perdagangan akan menghitung, menganalisis, mengendalikan, dan mengeksekusi rencana guna memastikan suplai cukup. Sehingga, harga bisa diprediksi dan tetap stabil,” ungkap Jerry.

Jerry pun berharap, “SRG dapat menjadi sebuah instrumen yang memberikan manfaat berupa sarana pembiayaan serta sarana tunda jual untuk kelancaran perdagangan komoditas."

Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak mendukung upaya pengembangan SRG yang akan mendorong ekonomi masyarakat Jawa Timur, terutama para petani. “SRG ini banyak manfaat, apalagi potensi Jawa Timur adalah produk hortikultura. Memang kita harus mengedukasi kawan-kawan petani untuk mau masuk ke sistem ini. Itu perlu edukasi,” kata Emil.

Sedangkan Bupati Lamongan, Yuhronur Efendi mengatakan, pihaknya siap mengaktivasi kembali gudang SRG di Lamongan. “Kami siap mengaktifkan gudang SRG ini. Kami akan berkoordinasi untuk mencari pengelolanya,” pungkas Yuhronur.